

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Fungsi Seksual Penderita Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usia lansia akhir (56-65 tahun) memiliki frekuensi tertinggi yaitu 20 responden dengan persentase 43.5% dan kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) memiliki frekuensi terendah yaitu 3 responden dengan persentase 6.5%. Indikator fungsi seksual yang paling terpengaruh atau terganggu adalah fungsi orgasme dengan disfungsi sedang sebanyak 12 responden dengan persentase 26.1 %, dan disfungsi ringan ke sedang sebanyak 16 responden dengan persentase 34.8 %.
2. Gambaran fungsi seksual penderita gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu adalah disfungsi ringan ke sedang, dengan masing-masing indikator fungsi ereksi disfungsi ringan ke sedang sebanyak 19 responden dengan persentase (41.3%), fungsi orgasme disfungsi ringan ke sedang sebanyak 16 responden dengan persentase (34.8%), sexual desire disfungsi ringan ke sedang sebanyak 23 responden dengan persentase (50.0%), kepuasan intercourse disfungsi ringan ke sedang sebanyak 22 responden dengan persentase (47.8%), kepuasan secara umum disfungsi ringan ke sedang sebanyak 20 responden dengan persentase (43.5%).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan tentang Gambaran Fungsi Seksual Penderita Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD Muhammadiyah Delanggu, maka peneliti memberi saran:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang fungsi seksual pada penderita gagal ginjal kronis.

2. Bagi Pasien

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi gambaran serta masukan tentang kondisi kesehatan seksual dan reproduksi pasien. Serta diharapkan pasien dapat mencari bantuan profesional jika dirasa gangguan semakin parah dan mengganggu kualitas hidup pasien.

3. Bagi Rumah Sakit

Dengan penelitian ini diharapkan rumah sakit dapat lebih memperhatikan komplikasi lanjutan yang mungkin muncul dalam diri pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa. Serta diharapkan rumah sakit dapat memberikan edukasi serta konseling tentang fungsi seksual dan kesehatan reproduksi kepada pasien dengan gagal ginjal kronis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih bervariasi dengan menambah atau mengganti variabel, sehingga informasi hasil yang didapatkan lebih luas dan lengkap.